

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan konsep akuntansi keberlanjutan konvensional (menurut GRI dan SASB) untuk digali dalam perspektif Al-Qur'an serta melihat peluang dan tantangan pengembangannya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh merebaknya perhatian akan konsep akuntansi keberlanjutan yang dilakukan oleh ribuan perusahaan di dunia, sehingga menarik para peneliti Muslim untuk menegaskan landasan syariah dalam masalah ini. Penelitian ini menggunakan teknik *discourse analysis*, dengan sumber data berupa data dokumen dan data wawancara. Data dokumen yang berupa standar akuntansi keberlanjutan konvensional (GRI dan SASB) dan syariah (PBL dan ISR), *website* organisasi pembuat standar, jurnal-jurnal, dan ayat-ayat Al-Qur'an digunakan untuk menggali konsep mengenai akuntansi keberlanjutan dalam perspektif Al-Qur'an. Kemudian data wawancara melalui diskusi-diskusi dengan tiga narasumber dilakukan untuk menggali lebih lanjut mengenai peluang dan tantangan perkembangan dari konsep akuntansi keberlanjutan menurut perspektif Al-Qur'an ini. Hasil penelitian menunjukkan konsep akuntansi keberlanjutan telah ada dalam Al-Qur'an dalam ajaran syariah berikut pula ketentuan mengenai hubungan manusia dengan aspek tata kelola, ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai komponen akuntansi keberlanjutan. Akuntansi keberlanjutan menurut perspektif Al-Qur'an ini merupakan konsep yang bagus dan berpotensi untuk dikembangkan, namun begitu terdapat beberapa tantangan dalam pengembangannya.

Kata Kunci: Akuntansi Keberlanjutan, Akuntansi Keberlanjutan dalam Perspektif Al-Qur'an, Peluang dan Tantangan Akuntansi Keberlanjutan.

## ABSTRACT

This study aims to interpret the conventional sustainability accounting concept (according to GRI and SASB) to be explored in the perspective of the Qur'an and see the opportunities and challenges of its development. This research is motivated by the widespread attention to the concept of sustainability accounting carried out by thousands of companies in the world, thus attracting Muslim researchers to emphasize the basis of sharia in this matter. This study uses a discourse analysis technique, with data sources in the form of document data and interview data. Document data in the form of conventional sustainability accounting standards (GRI and SASB) and sharia (PBL and ISR), websites of standard-setting organizations, journals, and verses of the Qur'an are used to explore the concept of sustainability accounting in the perspective of the Al-Qur'an. Then interview data through discussions with three sources were carried out to explore further about the opportunities and challenges of the development of the concept of sustainability accounting according to this Al-Qur'an perspective. The results of the study show that the concept of sustainability accounting has existed in the Qur'an in the teachings of sharia as well as provisions regarding human relations with aspects of governance, economics, environment, and social as a component of sustainability accounting. Sustainability accounting according to the perspective of the Qur'an is a good concept and has the potential to be developed, however, there are several challenges in its development.

Keywords: Sustainability Accounting, Sustainability Accounting in the Perspective of the Qur'an, Opportunities and Challenges of Sustainability Accounting.